



Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil di Puskesmas

¹G.Anggriani*,

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih

Email : gustika.rangghusada@gmail.com

Kata kunci :

Usia,
Paritas,
Pendidikan,
Pengetahuan, dan
ANC.

Keywords :

Age,
Parity,
Education,
Knowledge, and
ANC.

Info Artikel:

Tanggal dikirim:

31 Maret 2020

Tanggal direvisi:

16 Mei 2020

Tanggal diterima :

22 Juni 2020

DOI Artikel:

10.33862/citradelima.
v4i1.101

Halaman: 28 - 35

Abstrak

Peningkatan KPS Ibu di Indonesia yang melakukan pemeriksaan kehamilan dari 95,2% menjadi 96,1%, proporsi (k1) ideal dari 81,3% menjadi 86%, proporsi pemeriksaan kehamilan (k4) dari 70% menjadi 74,1% sedangkan proporsi persalinan di fasilitas kesehatan dari 66,7% menjadi 79,3% (Risksdas 2013). Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019. Penelitian ini menggunakan Survey Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III yang berjumlah 54 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan Sampel berjumlah 54 responden. Pada analisa univariat didapatkan responden yang usia beresiko 33 responden (61,1%) dan responden yang usia tidak beresiko sebanyak 21 responden (38,9%). Paritas risiko tinggi sebanyak 35 responden (64,8%) dan paritas risiko rendah sebanyak 19 responden (35,2%). Berpendidikan tinggi sebanyak 41 responden (75,9%) dan rendah sebanyak 13 responden (24,1%). Berpengetahuan baik sebanyak 43 responden (79,6%) dan kurang baik sebanyak 11 responden (20,4%). Analisa Bivariat menunjukkan Usia Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan *antenatal care* (*p value* 0,002), Paritas Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan *antenatal care* (*p value* 0,000), Pendidikan Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan *antenatal care* (*p value* 0,000) dan Pengetahuan Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan *antenatal care* (*p value* 0,000). Simpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa ada faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019.

Factors Related to the Visit of Pregnant Women Care Antenatal Care in the Public Health Center

Abstract

Increase in maternal KPS in Indonesia which carried out antenatal care from 95.2% to 96.1%, the ideal proportion of k1 from 81.3% to 86%, the proportion of antenatal care (k4) from 70% to 74.1% while the proportion of deliveries in health facilities from 66.7% to 79.3% (Risksdas 2013). The purpose of this study was to determine the ANC visit to prabumulih city market health centers in 2019. This study used an Analytical Survey using the Cross Sectional approach. The population of this research is 54 pregnant women with trimester III gestational age. The sample is 54 respondents. In the univariate analysis it was found that respondents who were at risk were 33 respondents (61.1%) and respondents who were not at risk were 21 respondents (38.9%). High risk parity was 35 respondents (64.8%) and low risk parity was 19 respondents (35.2%). Highly educated as many as 41 respondents (75.9%) and low as many as 13 respondents (24.1%). Good knowledge as many as 43 respondents (79.6%) and less well as many as 11 respondents (20.4%). Bivariate analysis shows that maternal age has a significant relationship with antenatal care visits (*p value* 0.002), maternal parity has a significant relationship with antenatal care visits (*p value* 0,000), maternal education has a significant relationship with antenatal care visits (*p value* 0,000) and Knowledge Mother has a significant relationship with antenatal care visits (*p value* 0,000). The conclusion of this study is that there are factors that are associated with antenatal care.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa untuk mencapai data SDGS (*Sustainable Development Goals*) target pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemkes RI, 2015).

Pada tahun 2015, WHO menyebutkan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 ibu hamil meninggal saat hamil atau bersalin (Kemenkes RI, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah mengalami penurunan dari sebesar 359 kematian tahun 2012 menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2016 diperoleh angka kematian ibu 4.912 dan pada tahun 2017 angka kematian ibu mengalami penurunan menjadi 4.295 kematian (SUPAS data rutin, Kemenkes 2018). Angka kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4.912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 (semester I) sebanyak 1.712 kasus (Lesty, 2018).

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri serta untuk memberikan informasi tentang gaya hidup, kehamilan dan persalinan (Backe et al, 2015). Setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 14-28 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu dan setelah 36 minggu usia kehamilan) termasuk minimal 1 kali kunjungan diantar suami atau anggota keluarga. Kunjungan pertama ANC sangat dianjurkan pada usia kehamilan 8-12 minggu (Backe et al, 2015; Kemenkes RI, 2015).

Pada tahun 2015, hampir seluruh ibu hamil (95,75%) di Indonesia sudah melakukan pemeriksaan kehamilan pertama (K1) dan 87,48% ibu hamil sudah

melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap dengan frekuensi minimal 4 kali sesuai ketentuan tersebut (K4) (Kemenkes RI, 2016). Tujuan dari pemeriksaan ANC salah satunya adalah mempersiapkan wanita dalam menghadapi persalinan (NICE, 2012). Kesiapan persalinan adalah perencanaan awal dan persiapan melahirkan yang bertujuan untuk membantu perempuan, suami dan keluarga agar siap untuk melahirkan dengan membuat rencana menghadapi komplikasi dan hal tak terduga (FCI, 2016).

Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit, memilih makanan, sanitasi dan lain sebagainya. Pengetahuan tentang keteraturan ANC penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar segera mungkin menentukan sikap (Notoatmojo, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Hidayatun tahun 2014 di Puskesmas Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya secara statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh hasil p value = $p < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan faktor ibu hamil terhadap kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya Tahun 2014. Data yang diperoleh dari Puskesmas Pasar menunjukkan data tahun 2016 terdapat 712 ibu hamil, tahun 2017 terdapat 802 ibu hamil dan pada tahun 2018 terdapat 850 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih (Rekam medik Puskesmas Pasar Kota Prabumulih, 2019).

Hal ini mengindikasikan bahwa banyak faktor yang menentukan kesehatan kehamilan seseorang, kondisi kesehatan ibu hamil dan terjadinya komplikasi obstetric sebenarnya dapat diketahui dari *Antenatal Care* (ANC). Karena dengan ANC dapat diketahui perkembangan janinya, kesehatan dirinya serta resiko

yang mungkin muncul sehingga dapat segera dilakukan perawat yang cepat dan tepat. Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) ibu hamil dipuskesmas pasar kota Prabumulih Tahun 2019.

METODE

Penelitian adalah suatu upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis. Metode yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* yakni dimana data yang menyangkut variable dependen (*Antenatal care*), dan variabel independen (Pengetahuan dan Sikap Ibu) dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III pada Januari – April tahun 2019 di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

Sampel penelitian adalah seluruh populasi yang diambil dari seluruh objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* (teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel). bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penelitian ini telah dilaksanakan di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019.

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan januari-maret tahun 2019. Data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder, data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pada ibu hamil dan data sekunder dari dokumentasi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	Frekuensi	%
Lengkap	43	79,6
Tidak Lengkap	11	20,4
Jumlah	54	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 54 responden didapatkan responden yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dengan lengkap sebanyak 43 responden (79,6%) dan yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dengan tidak lengkap sebanyak 11 responden (20,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Usia Ibu di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Usia Ibu	Frekuensi	%
Beresiko	33	61,1
Tidak Beresiko	21	38,9
Jumlah	54	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 54 responden didapatkan bahwa responden yang usia beresiko sebanyak 33 responden (61,1%) dan responden yang usia tidak beresiko sebanyak 21 responden (38,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Paritas Ibu di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Paritas Ibu	Frekuensi	%
Risiko Tinggi	35	64,8
Risiko Rendah	19	35,2
Jumlah	54	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 54 responden didapatkan bahwa responden yang paritas risiko tinggi sebanyak 35 responden (64,8%) dan



responden yang paritas risiko rendah sebanyak 19 responden (35,2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Pendidikan Ibu di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Pendidikan Ibu	Frekuensi	%
Pendidikan Tinggi	41	75,9
Pendidikan Rendah	13	24,1
Jumlah	54	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 54 responden didapatkan bahwa responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 41 responden (75,9%) dan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 13 responden (24,1%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	%
Baik	43	79,6
Kurang Baik	11	20,4
Jumlah	54	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 54 responden didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 43 responden (79,6%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 11 responden (20,4%).

Analisa Bivariat

Tabel 6. Hubungan Usia Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Usia Ibu	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah		P-Value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	N	%	n	%	N	%	
Beresiko	31	57,4	2	3,7	33	61,1	0,002
Tidak Beresiko	12	22,2	9	16,7	21	38,9	
Jumlah	43	79,6	11	20,4	54	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang usia beresiko terdapat 31 responden (57,6%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 2 (3,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak teratur dan responden yang usia tidak beresiko terdapat 12 (22,2%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 9 (16,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,002$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Usia Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care*.

Tabel 7. Hubungan Paritas Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Paritas Ibu	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah		P-Value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	N	%	n	%	N	%	
Risiko Tinggi	34	63,0	1	1,9	35	64,8	0,000
Risiko Rendah	9	16,7	10	18,5	19	35,2	
Jumlah	43	79,6	11	20,4	54	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang paritas resiko tinggi terdapat 34 responden (63,0%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 1 (1,9%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap dan responden yang paritas risiko rendah terdapat 9 (16,7%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 10 (18,5%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Berdasarkan hasil analisa



bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Paritas Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care*.

Tabel 8. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Paritas Ibu	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah		P-Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
	N	%	n	%			
Pendidikan Tinggi	39	72,2	2	3,7	41	75,9	0,000
Pendidikan Rendah	4	7,4	9	16,7	13	24,1	
Jumlah	43	79,6	11	20,4	54	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang pendidikan tinggi terdapat 39 responden (72,2%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 2 (3,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap dan responden yang pendidikan rendah terdapat 4 (7,4%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 9 (16,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care*.

Tabel 9. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih Tahun 2019

Pengetahuan Ibu	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah		P-Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
	N	%	n	%			
Baik	43	79,6	0	0	43	79,6	0,000
Kurang Baik	0	0	11	20,4	11	20,4	
Jumlah	43	79,6	11	20,4	54	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang berpengetahuan baik terdapat 43 responden (79,6%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 0 (0%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap dan responden yang berpengetahuan kurang baik terdapat 0 (0%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care*.

Pembahasan

Hubungan Usia Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care.

Hasil analisa bivariat didapatkan bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang usia beresiko terdapat 31 responden (57,6%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 2 (3,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap dan responden yang usia tidak beresiko terdapat 12 (22,2%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan

9 (16,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap.

Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,002$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Usia Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care terbukti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayatun Tahun 2014 di Puskesmas Siwalankerto kecamatan Wonocolo Kota Surabaya untuk usia ibu yaitu hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,011 < \alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara usia terhadap kunjungan antenatal care. Usia sangat mempengaruhi proses reproduksi, seorang ibu hamil sebaiknya hamil pada rentang umur 20-35 tahun, karena masa ini merupakan masa yang aman untuk hamil dan organ reproduksi sudah siap menerima kehamilan selain itu secara psikis seorang wanita sudah siap menjadi ibu. Usia 20-35 tahun ibu hamil cenderung lebih sesuai melakukan kunjungan antenatal care karena masih merasa bahwa pemeriksaan kehamilan sangat penting sedangkan ibu pada umur < 20 tahun cenderung belum terlalu mengerti tentang pentingnya melakukan kunjungan antenatal dengan sesuai dan umur > 35 tahun cenderung acuh pada kunjungan antenatal karena merasa telah memiliki pengalaman kehamilan yang baik (Abdullah dan Rantono, 2011).

Hubungan Paritas Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care.

Hasil analisa bivariat didapatkan bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang paritas resiko tinggi terdapat 34 responden (63,0%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 1 (1,9%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap dan responden yang paritas resiko rendah terdapat 9 (16,7%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan

10 (18,5%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap.

Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Paritas Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care terbukti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayatun Tahun 2014 di Puskesmas Siwalankerto kecamatan Wonocolo Kota Surabaya untuk paritas ibu yaitu hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,037 < \alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara paritas terhadap kunjungan antenatal care. Ibu hamil primigravida lebih ingin kehamilannya selalu dalam keadaan baik dan sehat karena belum mempunyaipengalaman tentang kehamilan sehingga dalam perjalanan kehamilan dan menuju persalinan selalu menjaga kehamilan supaya aman dan nyaman. Ibu hamil dengan jumlah anak lebih sedikit cenderung akan lebih baik dalam memeriksakan kehamilannya daripada ibu hamil dengan jumlah anak lebih banyak (Hidayatun, 2014).

Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care.

Hasil analisa univariat didapatkan bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang pendidikan tinggi terdapat 39 responden (72,2%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 2 (3,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap dan responden yang pendidikan rendah terdapat 4 (7,4%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 9 (16,7%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap.

Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti

hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care* terbukti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayatun (2014) di Puskesmas Siwalankerto kecamatan Wonocolo Kota Surabaya untuk pendidikan ibu yaitu hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,005 < \alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara pendidikan ibu terhadap kunjungan *antenatal care*.

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care.

Hasil analisa bivariat diketahui bahwa dari 54 responden didapatkan 43 (79,6%) responden melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap. Responden yang berpengetahuan baik terdapat 43 responden (79,6%) dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 0 (0%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap dan responden yang berpengetahuan kurang baik terdapat 0 (0%) responden dengan kunjungan *antenatal care* lengkap dan 11 (20,4%) responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap.

Hasil dengan uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,000 (p < 0,05)$ berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care* terbukti.

Pengetahuan ibu hamil yang baik belum tentu kunjungan antenatal baik, masih banyak faktor yang lain, tetapi dengan pengetahuan ibu hamil yang baik diharapkan kunjungan antenatal akan berkelanjutan atau langgeng. Menurut WHO, seorang ibu hamil memperoleh pengetahuan bahwa antenatal itu penting adalah setelah memperoleh pengalaman di mana ibu hamil merasakan masalah pada kehamilannya. Seorang ibu akan melakukan kunjungan antenatal care setelah melihat orang disekitar ibu hamil mengalami banyak

masalah dalam kehamilannya karena tidak pernah melakukan kunjungan antenatal care. Apabila pengetahuan belum sepenuhnya di miliki maka mengikuti anjuran untuk melakukan kunjungan antenatal care akan sulit (Hidayatun, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayatun Tahun 2014 di Puskesmas Siwalankerto kecamatan Wonocolo Kota Surabaya untuk pendidikan ibu yaitu hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,005 < \alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara pendidikan ibu terhadap kunjungan antenatal care. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulistiana Tahun 2015 Di Puskesmas Wates Lampung Tengah, untuk pengetahuan ibu terhadap kunjungan ANC (*Antenatal Care*) didapatkan hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan $p\text{ value} 0,003 < \alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC (*antenatal Care*) terhadap keteraturan kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Puskesmas Wates Lampung Tengah tahun 2015.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di puskesmas pasar kota prabumulih didapatkan seluruh jumlah responden 54 orang, kemudian dapat disimpulkan bahwa diketahui distribusi frekuensi ibu yang melakukan kunjungan ANC (*antenatal care*) lebih banyak dari pada ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC (*antenatal Care*). Kemudian distribusi frekuensi Usia berisiko lebih banyak dari pada usia yang tidak berisiko, kemudian distribusi frekuensi paritas ibu yang berisiko tinggi lebih banyak dari pada resiko rendah, distribusi frekuensi pendidikan ibu yang tinggi lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang rendah, kemudian distribusi frekuensi pengetahuan ibu yang baik lebih tinggi dari pada pengetahuan yang kurang baik.

Ada hubungan yang bermakna antara usia ibu tentang kunjungan ANC (*antenatal Care*) di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019, dimana $p\text{ value}$

=0,002 < 0,05, dan ada hubungan yang bermakna antara paritas terhadap kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019 di mana p value = 0,000 < 0,05, kemudian ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu tentang kunjungan ANC (*antenatal Care*) di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019, di mana p value = 0,000 < 0,05, dan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC (*antenatal Care*) di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019, dimana p value 0,000 < 0,05.

WHO.2015. [www://who.2015.com.angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015](http://www.who.2015.com.angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015) diakses tanggal 25 Februari 2019 pukul 15.30 WIB

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatun. 2016. [www://google.hidayatun.com.faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kunjungan-antenatal-care-di-puskesmas-puskesmas-siwalakerto-kecamatan-wonocolo-kota-surabaya-tahun-2014](http://google.hidayatun.com.faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kunjungan-antenatal-care-di-puskesmas-puskesmas-siwalakerto-kecamatan-wonocolo-kota-surabaya-tahun-2014) diakses 15 Februari 2019 pukul 12.00 WIB
- KemkesRI.2015. [www://google.kepmenkes.com.2015.angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015](http://google.kepmenkes.com.2015.angka-kematian-ibu-menurut-WHO-tahun-2015) diakses tanggal 21 Februari 2019 pukul 15.00 WIB tanggal 14 Februari 2019 pukul 14.00 WIB
- Lesty.2018. [www://google.lesty.com..angka-kematian-ibu.tahun-2017-di-sumatera-selatan](http://google.lesty.com..angka-kematian-ibu.tahun-2017-di-sumatera-selatan) diakses tanggal 21 Februari 2019 pukul 15.00 WIB
- Pelita.2016. [www://pelita.co.id.angka-kematian-ibu.tahun-2015-menurut-SDKI](http://pelita.co.id.angka-kematian-ibu.tahun-2015-menurut-SDKI) diakses tanggal 21 Februari 2019 pukul 15.00 WIB
- Notoadmodjo. 2010. 2012.2014 *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Renieka Cipta
- Prawiroharjo, Sarwono.2010. *Ilmu Kandungan*, Cetakan ke-4. Jakarta : PT Gramedia
- Abdullah dan Rantono, 2011. [www://usia-ibu.com](http://usia-ibu.com) diakses tanggal 12 Maret 2019 pukul 11.00 WIB
- Rustam Mochtar.2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Walyani.2015. [www://walyani.co.id.pengertian-paritas-ibu](http://walyani.co.id.pengertian-paritas-ibu) diakses tanggal 18 Februari 2019 pukul 14.00 WIB
- Wiknjosastro.2010. *Buku Acuan Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo